

Analisis Implementasi Program Tol Laut di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya

: Evaluasi Kinerja, Dampak, dan Tantangan

Trisnowati Rahayu¹⁾, Eddy²⁾, Teguh Pribadi³⁾

^{1),2),3)}Politeknik pelayaran surabaya

**Email: trisnowati.rahayu@poltekepel-sby.ac.id¹⁾, eddy@poltekepel-sby.ac.id²⁾,
teguh.pribadi@poltekepel-sby.ac.id³⁾**

a) PENDAHULUAN

Pelaksanaan program Tol Laut di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya merupakan inisiatif penting yang bertujuan untuk meningkatkan konektivitas maritim dan mempromosikan pembangunan ekonomi. Program ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan transportasi laut dan mengurangi biaya logistik dengan mempromosikan konektivitas antarpulau, khususnya di bagian timur Indonesia. Program ini melibatkan pembentukan rute angkutan laut khusus, peningkatan infrastruktur di daerah pelabuhan, dan penerapan sistem logistik dan distribusi yang efisien. Evaluasi kinerja program Tol Laut di Pelabuhan Tanjung Perak sangat penting untuk menentukan efektivitasnya dan mengidentifikasi area untuk perbaikan ([Othman et al., 2022](#)). Evaluasi kinerja program Tol Laut di Pelabuhan Tanjung Perak harus menilai beberapa faktor kunci. Pertama, efisiensi dan keandalan rute angkutan laut dan sistem logistik perlu dievaluasi. Ini termasuk menganalisis ketepatan waktu pengiriman kargo, frekuensi dan ketersediaan transportasi laut, dan efektivitas biaya keseluruhan program ([Rum, 2018](#)). Selain itu, dampak program Tol Laut terhadap pembangunan ekonomi di wilayah tersebut harus dinilai. Ini termasuk menganalisis pertumbuhan industri dan bisnis, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan perdagangan dan investasi. Selanjutnya, dampak lingkungan dari program ini juga harus dievaluasi. Ini termasuk menilai kontribusi program untuk mengurangi emisi karbon dan mempromosikan praktik berkelanjutan dalam transportasi laut. Terakhir, analisis juga harus mempertimbangkan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program Tol Laut. Tantangan ini dapat mencakup masalah seperti infrastruktur yang tidak memadai, pendanaan terbatas, hambatan birokrasi, dan resistensi dari penyedia transportasi yang ada. Mengevaluasi kinerja program Tol Laut di Pelabuhan

Tanjung Perak sangat penting untuk menentukan dampaknya dan mengidentifikasi area untuk perbaikan lebih lanjut. Pelaksanaan program Tol Laut di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya merupakan inisiatif penting yang bertujuan untuk meningkatkan konektivitas maritim dan mempromosikan pembangunan ekonomi di wilayah tersebut. ([Andilas & Yanggana, 2017](#))

b) Evaluasi Kinerja Program Tol Laut

Program Tol Laut di Pelabuhan Tanjung Perak perlu dievaluasi untuk menentukan kinerjanya dan mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan. Evaluasi kinerja program Tol Laut di Pelabuhan Tanjung Perak meliputi beberapa faktor penting. Pertama, efisiensi dan kehandalan rute angkutan laut serta sistem logistik perlu dievaluasi. Ini termasuk analisis ketepatan pengiriman barang, frekuensi dan ketersediaan transportasi laut, serta efektivitas biaya secara keseluruhan dari program ini. Selain itu, dampak program Tol Laut terhadap perkembangan ekonomi di wilayah tersebut juga perlu dievaluasi. Ini mencakup analisis pertumbuhan industri dan bisnis, penciptaan lapangan kerja, serta perbaikan dalam perdagangan dan investasi. Selanjutnya, dampak lingkungan dari program Tol Laut juga perlu dievaluasi. ([Andilas & Yanggana, 2017](#)). Adapun evaluasi kinerja Program Tol Laut di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya meliputi: 1. Evaluasi terhadap pencapaian target volume muatan dan peningkatan efisiensi logistik. 2. Evaluasi terhadap pengurangan biaya logistik dan waktu pengiriman barang. 3. Evaluasi terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh pelabuhan kepada pemangku kepentingan, seperti proses pemuatan dan pembongkaran muatan, ketepatan waktu, dan keamanan dalam pengelolaan logistic.

c) Dampak Program Tol Laut Terhadap Pelabuhan Tanjung Perak

Implementasi Program Tol Laut di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya memiliki dampak signifikan terhadap pelabuhan dan wilayah sekitarnya. Program ini telah meningkatkan konektivitas maritim, mempermudah pergerakan barang dan orang antara pelabuhan-pelabuhan di Indonesia. Selain itu, program ini juga telah mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut melalui peningkatan aktivitas perdagangan, investasi, dan penciptaan lapangan kerja. Tantangan Implementasi Program Tol Laut di

Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya Tantangan implementasi Program Tol Laut di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya meliputi beberapa hal. Pertama, adalah masalah infrastruktur. Infrastruktur yang belum memadai di pelabuhan Tanjung Perak dapat menjadi hambatan dalam kelancaran implementasi program Tol Laut. Selain itu, tantangan lainnya adalah masalah pengelolaan logistik dan penanganan muatan di pelabuhan. Permasalahan seperti koordinasi antara berbagai pemangku kepentingan, kurangnya fasilitas pengolahan muatan, dan kurangnya pengetahuan tentang praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan logistik dapat menghambat kemajuan program ini. Evaluasi kinerja program Tol Laut di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya perlu melibatkan analisis mengenai efektivitas program dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasi pelabuhan. Evaluasi juga perlu mengevaluasi dampak program ini terhadap lingkungan. Evaluasi kinerja program Tol Laut di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya harus mencakup analisis pertumbuhan ekonomi dan konektivitas maritim, peningkatan aktivitas perdagangan dan investasi, penciptaan lapangan kerja, serta pengurangan emisi karbon dan promosi praktik berkelanjutan dalam transportasi maritim. Evaluasi kinerja program Tol Laut di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya harus menilai apakah target Implementasi Program Tol Laut di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya telah tercapai sesuai dengan yang diharapkan. [\(Roisah et al., 2023\)](#)[\(Rumambi, 2023\)](#)

d) Tantangan Dalam Pelaksanaan Program Tol Laut

Tantangan dalam pelaksanaan Program Tol Laut di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya meliputi: 1. Masalah infrastruktur yang masih belum memadai di pelabuhan Tanjung Perak, yang dapat menghambat kelancaran pelaksanaan program ini. 2. Masalah pengelolaan logistik dan penanganan muatan di pelabuhan, seperti kurangnya koordinasi antara pemangku kepentingan, kurangnya fasilitas pengolahan muatan, dan kurangnya pengetahuan tentang praktik terbaik dalam pengelolaan logistik. 3. Tantangan lainnya adalah adanya hambatan legal dan keberadaan angkutan kota yang belum berbadan hukum sehingga mengganggu efisiensi dan keamanan transportasi laut. [\(Manti et al., 2019\)](#)

Strategi Pengembangan Tol Laut di Surabaya- Meningkatkan infrastruktur pelabuhan Tanjung Perak agar dapat menangani peningkatan volume muatan dan meningkatkan efisiensi operasional.

Strategi pengembangan Program Tol Laut di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya meliputi:

1. Peningkatan infrastruktur pelabuhan, termasuk perluasan dermaga dan peningkatan kapasitas bonggol pengelolaan muatan.
2. Peningkatan kerjasama antara pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, Badan Pelaksana Layanan Perhubungan Laut, dan operator pelayaran untuk meningkatkan efisiensi dan koordinasi dalam pengelolaan logistik.
3. Pemberdayaan angkutan kota yang berbadan hukum melalui regulasi dan peningkatan pengawasan.
4. Implementasi sistem informasi dan monitoring yang efektif untuk memantau jalannya Program Tol Laut, termasuk pengelolaan logistik dan penanganan muatan di pelabuhan. [\(Astuti & Viyetri, 2014\)](#)

e) Potensi Peningkatan Ekonomi melalui Tol Laut

Potensi peningkatan ekonomi melalui Program Tol Laut di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya adalah terbukanya akses transportasi laut yang lebih efisien dan murah, sehingga dapat meningkatkan perdagangan dan investasi di daerah tersebut. Potensi ini dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mengurangi disparitas harga ant [\(Andilas & Yanggana, 2017\)](#)

f) Studi Kasus: Pelabuhan Tanjung Perak

Tantangan dalam pelaksanaan Program Tol Laut di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya antara lain perlunya perbaikan infrastruktur, peningkatan kerja sama antar pemangku kepentingan, dan pemberdayaan penyedia transportasi lokal. Tantangan-tantangan ini muncul dari kebutuhan untuk memperluas dan meningkatkan fasilitas pelabuhan, meningkatkan koordinasi antara lembaga pemerintah dan operator pengiriman, dan mengatur dan memantau kepatuhan penyedia transportasi lokal dengan persyaratan hukum. dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Tol Laut di

Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, Surabaya berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan efisiensi logistik, peningkatan peluang perdagangan dan investasi. Hal ini dapat dicapai dengan meningkatkan infrastruktur, meningkatkan koordinasi antar pemangku kepentingan, dan memberdayakan penyedia transportasi lokal. Selanjutnya, evaluasi kinerja program harus mencakup penilaian pencapaian target volume kargo, peningkatan efisiensi logistik, pengurangan biaya logistik dan waktu pengiriman, serta evaluasi kualitas layanan yang diberikan pelabuhan kepada pemangku kepentingan. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam pelaksanaan Program Tol Laut di Pelabuhan Tanjung Perak adalah perlunya sosialisasi dan kesadaran yang luas di antara para pemangku kepentingan tentang manfaat dan prosedur program ([Othman et al., 2022](#)). Hal ini sangat penting untuk mendapatkan dukungan dan kerja sama dari semua pihak yang terlibat. Oleh karena itu, upaya harus dilakukan untuk mendidik dan melibatkan pemangku kepentingan, meningkatkan infrastruktur, mempromosikan kolaborasi antara lembaga pemerintah dan operator pelayaran, dan memastikan kepatuhan terhadap persyaratan dan peraturan hukum. Dalam pelaksanaan Program Tol Laut di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, ada beberapa tantangan yang perlu dibenahi. Tantangan ini termasuk meningkatkan infrastruktur, meningkatkan kerja sama di antara para pemangku kepentingan, dan memberdayakan penyedia transportasi lokal. Tantangan-tantangan ini muncul karena kebutuhan untuk memperluas dan meningkatkan fasilitas pelabuhan, meningkatkan koordinasi antara lembaga pemerintah dan operator pengiriman, dan memastikan kepatuhan terhadap persyaratan hukum oleh penyedia transportasi lokal. Selain itu, sosialisasi dan kesadaran tentang manfaat dan prosedur program juga merupakan tantangan utama yang perlu ditangani. Upaya harus dilakukan untuk mengatasi tantangan ini melalui kampanye pendidikan dan komunikasi yang ekstensif, proyek pembangunan infrastruktur, dan perumusan kebijakan dan peraturan yang mempromosikan kolaborasi dan kepatuhan ([Havenga et al., 2017](#)). Program Tol Laut di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya berpotensi meningkatkan efisiensi logistik dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan konektivitas dan aksesibilitas antar pelabuhan, serta pengurangan biaya logistik dan waktu pengiriman. Implementasi Program Tol Laut di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya telah

memberikan dampak positif pada peningkatan konektivitas antarpulau dan mendorong pembangunan ekonomi.

g) Rekomendasi untuk Optimalisasi Program Tol Laut

Dalam rangka mengoptimalkan Program Tol Laut di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan antara lain: 1. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang manfaat dan prosedur program kepada semua pihak terkait melalui kampanye edukasi dan komunikasi yang luas. 2. Mengembangkan infrastruktur pelabuhan dengan melakukan ekspansi dan peningkatan fasilitas yang ada. 3. Memperkuat kerja sama antara lembaga pemerintah, operator pengiriman, dan penyedia transportasi lokal melalui kerjasama yang lebih baik dan koordinasi yang efektif. 4. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan persyaratan hukum oleh penyedia transportasi lokal dengan mengadakan pelatihan dan pengawasan yang ketat. 5. Mendorong partisipasi aktif dari masyarakat setempat dalam program ini melalui penghargaan dan insentif yang memotivasi. 6. Mengembangkan kebijakan dan regulasi yang mendukung kolaborasi dan kepatuhan. 7. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja program Tol Laut di pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya untuk mengidentifikasi kekurangan dan memperbaiki area yang perlu ditingkatkan. ([Andilas & Yanggana, 2017](#))

h) Pengaruh Program Tol Laut terhadap Distribusi Logistik

Dengan adanya implementasi Program Tol Laut, distribusi logistik di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya mengalami peningkatan efisiensi dan perbaikan waktu pengiriman. Hal ini tidak hanya mempercepat proses pengiriman barang, tetapi juga mengurangi biaya logistik yang biasanya tinggi. Dampak positif ini membantu meningkatkan konektivitas antarpulau dan menggerakkan pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. (Hasan et al., 2020) Namun, program ini juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah masih banyaknya pemilik angkutan kota yang belum memiliki badan hukum. Ini menjadi hambatan dalam mengoptimalkan program Tol Laut, karena pemilik angkutan kota tersebut masih ragu untuk bergabung pada badan hukum. Dalam hal ini, diperlukan sosialisasi dan pembinaan yang lebih intensif dari Dinas

Perhubungan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman pemilik angkutan kota tentang pentingnya memiliki badan hukum. ([Yunianto et al., 2019](#))

i) Kesimpulan dan Saran Program Tol Laut di Surabaya

Implementasi Program Tol Laut di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya telah memberikan dampak positif terhadap distribusi logistik dengan meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya logistik. Untuk memaksimalkan manfaat dari program ini, beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan antara lain: 1. Pengembangan infrastruktur pelabuhan perlu terus dilakukan agar dapat menampung volume pengiriman yang semakin meningkat dan memastikan kehandalan dalam proses bongkar muat barang. 2. Penguatan kerja sama antara lembaga pemerintah, operator pengiriman, dan penyedia transportasi lokal juga perlu.

References

- Andilas, D D., & Yanggana, L A. (2017, June 7). Pelaksanaan Program Tol Laut Pt Pelayaran Nasional Indonesia. *JMTRANSLOG : Jurnal Manajemen Transportasi dan Logistik*, 4(1), 1-1. <https://doi.org/10.25292/j.mtl.v4i1.36>
- Astuti, K D., & Viyetri, R. (2014, October 1). Lokasi Optimal Pengembangan Tpi Untuk Mendukung Perkembangan Kawasan Pesisir Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang. *Geoplanning: Journal of Geomatics and Planning*, 1(2). <https://doi.org/10.14710/geoplanning.1.2.85-92>
- Hasan Iqbal Nur, Optimalisasi Program Tol Laut Terhadap Penurunan Disparitas Harga: Suatu Tinjauan Analisis, *Jurnal Penelitian Transportasi Laut* Vol. 22 (2020) 1–12
Journal Homepage: <http://ojs.balitbanghub.dephub.go.id/index.php/jurnallaut>
- Havenga, J H., Simpson, Z P., & Goedhals-Gerber, L L. (2017, March 1). International trade logistics costs in South Africa: Informing the port reform agenda. <https://doi.org/10.1016/j.rtbm.2016.08.006>
- Manti, Y., Kusuma, L P A S C., Ramadhani, A., & Majid, M R. (2019, January 1). Indonesia Sea Toll Strategy Framework Directive: Innovative and Participatory Decision-Making Methods Towards the World Maritime Axis. <https://doi.org/10.2991/icoemis-19.2019.54>
- Othman, A., Elgazzar, S., & Knez, M. (2022, April 11). A Framework for Adopting a Sustainable Smart Sea Port Index. <https://doi.org/10.3390/su14084551>
- Roisah, ., Rahayu, R., Yusliwidaka, A., Mubarak, Z., & Buditama, A. (2023, November 8). Legal Development in the Overcoming Overfishing in Indonesian Coastal Areas. <https://doi.org/10.15294/jils.v8i2.69358>
- Rum, M. (2018, May 1). Cost Efficiency of Sea Freight and Lowering Cost of Consumption Goods. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/156/1/012020>
- Rumambi, F J. (2023, May 5). Peran Pangkalan TNI AL Lampung Dalam Pembinaan Potensi Maritim Guna Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. *Syntax literate : jurnal ilmiah Indonesia*, 8(5), 3129-3138. <https://doi.org/10.36418/syntax-literature.v8i5.11811>

Yunianto, I T., Nur, H I., Ardhi, E W., & Adhitya, B P. (2019, September 1). Model Evaluasi Trayek Kapal Tol Laut Untuk Maluku dan Papua Bagian Selatan. *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan*, 10(1), 1-11.
<https://doi.org/10.30649/japk.v10i1.20>